

Radar Madura

[ Jawa Pos, Kamis, 06 November 2008 ]

Jadikan Seni Budaya Promosi Pembangunan

### **Pada Pameran Budaya, Pembangunan dan Pagelaran Seni**

**PAMEKASAN**-Pada Hari Jadi Pamekasan 478, kebudayaan dijadikan sebagai ajang sosialisasi sekaligus promosi untuk lebih mengembangkan pembangunan Pamekasan ke depan.

Pernyataan tersebut disampaikan Ketua Panitia Pameran budaya, pembangunan dan pagelaran seni M. Yusuf Suhartono, kemarin saat membuka acara di Lapangan pendopo Ronggosukowati.

Menurutnya, seni dan budaya merupakan sarana penguat pengetahuan dan peningkatan pembangunan ke depan. Dimana, adanya acara tersebut dapat dijadikan alat untuk lebih peduli pada perkembangan Pamekasan.

"Ini adalah salah satu strategi pembangunan. Apalagi, acara ini bisa mempererat masyarakat pada kebudayaan Madura," katanya.

Memperingati hari jadi Pamekasan 478, berbagai acara dipersiapkan. Seperti, pameran pembangunan yang ditempatkan di lapangan pendopo dan pameran budaya yang ditempatkan di Gedung Serba Guna.

"Di sini, ada 27 instansi atau SKPD di Kabupaten Pamekasan yang juga ditemeni dengan kabupaten lainnya seperti Jombang. Selain itu ada juga stan konveksi dan kerajinan," jelasnya.

Untuk budaya, lanjut Yusuf, semuanya diserahkan pada Dewan Kesenian dan sejumlah kolektor seni. "Dengan adanya kegiatan ini, kami mengharapkan masyarakat dapat memperelajari dan bangga akan budayanya sendiri," tegasnya.

Pada pameran pembangunan, masing-masing instansi menampilkan berbagai produk yang menjadi keunggulannya. Seperti Dinas Kelautan dan Perikanan menampilkan rumput lautnya, dan sebagainya.

Wakil Bupati Pamekasan dan muspika mengelilingi sejumlah stand pada acara pameran pembangunan. Bahkan, Kadarisman Sastrodiwirdjo disuguhi berbagai minuman dan makanan yang ditampilkan masing-masing stand.

Kadarisman mengatakan, digelarnya acara ini, bertujuan menyambung rasa peduli untuk sesepuh dan Raja Pamekasan. Untuk itu, sudah selayaknya masyarakat bisa memelihara dan memajukan Pamekasan.

"Selain itu, masyarakat bisa melihat sejumlah peralatan lama dan bisa mengira besar dan tidaknya situasai pamekasan pada zaman dulu. Terutama di jaman kerajaan," pungkasnya. (c9)